

PRESS RELEASE

PELAKSANAAN KEGIATAN PENDIDIKAN PENGAWAS PARTISIPATIF TAHUN 2026

Manado, (25/5/2026) – dalam rangka mengawal Pemilu yang berintegritas, Bawaslu membutuhkan kolaborasi dan konsolidasi bersama masyarakat dalam mengawasi Pemilu. Hal ini senafas dengan latar belakang kehadiran Bawaslu yang berasal dari pengawasan yang dilakukan masyarakat sehingga pengawasan Pemilu harus melibatkan masyarakat. Keberadaan Bawaslu memiliki kewenangan untuk mengajak semua pihak terlibat memastikan Pemilu berjalan Luber dan Jurdil, sebagaimana ketentuan pasal 94 ayat (1) huruf d, pasal 98 ayat (1) huruf d, pasal 102 ayat (1) huruf d, pasal 105 ayat (1) huruf d Undang Undang No. 7 Tahun 2017. Di samping itu, Bawaslu memiliki tugas untuk mengembangkan pengawasan partisipatif Karena pengawasan partisipatif adalah mandat Undang-Undang (mandatory), maka Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota, dan Panwaslu Kecamatan wajib melaksanakan tugas peningkatan pengawasan partisipatif.

Oleh karena itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Manado melaksanakan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) Tahun 2026 yang bertema “Berfungsi dan Bergerak untuk Pemilu dan Pemilihan 2029 yang Bermartabat” dengan tujuan sebagai berikut:

- Pembentukan pusat pendidikan dan pengembangan kapasitas pengawasan pemilu partisipatif yang berkesinambungan;
- Menciptakan dan mengembangkan kader pengawas partisipatif dalam Pemilu dan Pemilihan;
- Menciptakan dan mengembangkan organisasi/komunitas dalam meningkatkan pengawasan partisipatif: dan
- Meningkatkan kapasitas pengawas pemilu partisipatif agar berfungsi secara efektif

Kegiatan ini diselenggarakan pada Senin, 25 mei 2026 di Aula gedung DPD Provinsi Sulawesi Utara dan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari Alumni Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP)/Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) yang berstatus kader aktif namun, bukan merupakan alumni P2P Tahun 2025 serta Pemilih pemula dan pemilih muda yang terdiri dari pelajar SLTA/ sederajat, mahasiswa, pengurus organisasi/ komunitas yang tidak sedang menjadi penyelenggara Pemilu dan anggota Partai Politik. Pelaksanaan kegiatan ini

PRESS RELEASE

PELAKSANAAN KEGIATAN PENDIDIKAN PENGAWAS PARTISIPATIF TAHUN 2026

Dalam kegiatan ini seluruh peserta yang terdaftar peserta diminta mengkaji materi yang termuat dalam panduan dan video yang telah dipersiapkan dan dibagikan oleh Bawaslu Kota Manado 7 hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan lalu membuat refleksi dan catatan kritis atas pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan 2024. Pada hari H Pelaksanaan kegiatan, peserta diajak untuk diskusi bersama narasumber dan fasilitator dalam memecahkan masalah terhadap kasus kepemiluan dan demokrasi, melatih kecakapan teknis terhadap materi yang disampaikan, serta menyampaikan rekomendasi untuk penguatan pengawasan partisipatif pada masa non tahapan hingga penyelenggaraan Pemilu 2029.

Adapun materi yang menjadi dasar dalam proses pendidikan ini terdiri dari;

- teknis pencegahan pelanggaran dan sengketa proses Pemilu
- teknis pelaporan dugaan pelanggaran Pemilu;
- teknis permohonan penyelesaian sengketa proses Pemilu
- teknis pengembangan gerakan pengawasan partisipatif;
- teknis penguatan jaringan dan pemberdayaan komunitas; dan
- teknis pengawasan partisipatif berbasis digital.

semua materi ini difasilitasi langsung oleh Ketua dan Anggota Bawaslu Kota Manado sebagai narasumber. Diakhir, para peserta terlibat dalam membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pendidikan Pengawas Partisipatif yang berfokus pada kegiatan/aktivitas Pengawasan di Masa non tahapan dan Masa tahapan Pemilu 2029.

Melalui kegiatan Pendidikan Pengawas Partisipatif ini tentunya terdapat hasil yang diharapkan, antara lain;

- Jangka Pendek Peserta Pendidikan Pengawas Partisipatif “Berfungsi dan Bergerak untuk Pemilu 2029 yang Bermartabat” mampu memiliki kecakapan konseptual dan kecakapan teknis sebagai penggerak organisasi/kelompok masyarakat dalam pengembangan gerakan pengawasan partisipatif, memperkuat jaringan dan pemberdayaan komunitas.
- Jangka Panjang Program ini dapat berkesinambungan dan menjadi model pengawasan Pemilu dan Pemilihan partisipatif yang dapat dilaksanakan pada Pemilihan-Pemilihan selanjutnya.